

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan atau dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia di zaman yang serba canggih. Tanpa adanya pendidikan, manusia akan sulit untuk menghadapi kemajuan zaman yang semakin meningkat dan semakin kompleks, dimana kemajuan zaman mewajibkan bahwa setiap manusia harus memiliki keterampilan, produktivitas, dan kreativitas yang tinggi untuk menghadapi setiap tantangan yang ada. Untuk mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan diperlukan strategi yang tepat dengan memperhatikan komponen-komponen yang mendukung seperti materi, metode serta media pembelajaran.

Mata pelajaran fisika saat ini merupakan mata pelajaran yang belum terlalu diminati di kalangan siswa. Hal ini karena banyak anggapan mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami karena terdapat banyak rumus matematis di dalamnya, sehingga siswa kurang siap dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif sehingga berakibat pemahaman konsep fisika yang dangkal, yang pada akhirnya hasil belajar fisika siswa belum sesuai dengan harapan.

Salah satu faktor yang menyebabkan materi pelajaran fisika sulit dipahami siswa, antara lain adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran. Guru selalu menerapkan kegiatan belajar mengajar yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kesulitan untuk dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan membuat jenuh siswa dalam mengikuti pelajaran karena kegiatannya yang monoton.

Dalam mengajar hendaknya pendidik berupaya menciptakan kondisi belajar dimana peserta didik terlibat secara aktif untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari dalam fisika. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat guna menciptakan pembelajaran yang kondusif di dalam kelas, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *kooperatif multi level*. Model pembelajaran *kooperatif multi level* adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan sistem *multi level* didalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Dengan begitu, guru tidak terlalu banyak berperan dalam menjelaskan materi, tetapi siswa sendiri yang membantu siswa lain yang kurang pandai dalam memahami materi tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka model pembelajaran *kooperatif multi level* ini adalah satu alternatif untuk membantu siswa dalam pembelajaran fisika di kelas, dan berdasarkan penelitian F.A. Suprpto Mukti Nugroho dengan judul “Pengembangan Pembelajaran IPA/Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) Dengan Teknik “Multi Level Learning (MML)” menunjukkan peningkatan hasil belajar, sehingga peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *kooperatif multi level* ini pada materi fisika suhu dan kalor.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *kooperatif multi level* dalam pembelajaran fisika dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Multi Level Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah yang ditemukan dalam pembelajaran maka dapat diidentifikasi permasalahan mencakup:

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran.
2. Kecenderungan penerapan model pembelajaran yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran.
3. Pemahaman konsep fisika yang dangkal sehingga hasil belajar rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *kooperatif multi level* terhadap hasil belajar siswa? untuk melihat pengaruhnya, maka digunakan pembandingan sehingga dapat terlihat perbedaan hasil belajar siswa, maka rumusan operasionalnya, apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif multi level* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning together*?

1.4 Tujuan penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran *kooperatif multi mevel* terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian secara operasional adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif multi level* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning together*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Bagi tenaga pendidik khususnya guru, dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan memiliki daya serap yang tinggi sehingga kegiatan yang semula berpusat pada guru menjadi banyak berpusat pada siswa.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kerjasama dalam kelompok kecil secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri.